

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak pernikahan dini terhadap hubungan tingkat pendidikan dengan probabilitas seseorang bekerja. Menggunakan metode regresi probit, penelitian ini menganalisis data yang diperoleh dari The Indonesian Life Survey (IFLS) gelombang 5 dan IFLS EAST. Ditemukan bahwa pernikahan dini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hubungan tingkat pendidikan dengan probabilitas bekerja, walaupun tidak menutup kemungkinan bahwa pengaruh ini tidak tertangkap secara sempurna dalam model. Faktor lainnya seperti tempat tinggal dan jenis kelamin berpengaruh secara signifikan terhadap kesempatan kerja, yang menunjukkan bahwa tinggal di daerah pedesaan menurunkan probabilitas individu bekerja dan masih terdapat ketimpangan gender dalam pasar tenaga kerja.

Kata kunci: tingkat pendidikan, pernikahan dini, kesempatan kerja, ketimpangan gender, model probit

Abstract

This research aims to study the impact of early marriage on the relationship between education level and a person's employment probability. Using the probit regression method, this research analyzes data obtained from The Indonesian Life Survey (IFLS) wave 5 and IFLS EAST. It was found that early marriage did not significantly impact the relationship between education level and the employment probability, although this does not rule out the possibility that this relationship is not perfectly captured in the model. Other factors such as place of residence and gender have a significant effect on employment opportunities, which shows that living in rural areas reduces the probability of individuals working and there is still gender inequality in the labor market.

Keywords: educational level, early marriage, employment, gender inequality, probit model